

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dengan adanya suatu sistem informasi dalam beberapa dekade ini, telah membantu seluruh kegiatan aktifitas pekerjaan manusia. Berbagai hal dilakukan mulai dari penggunaan sistem informasi untuk menunjang bisnis serta memenangkan daya saing, penerapan sistem informasi di dalam sebuah perusahaan membawa kemajuan dan mempermudah dalam mengambil keputusan serta mendukung segala kegiatan yang berlangsung di setiap ruang lingkup dalam perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem informasi tersebut, organisasi dapat menjalankan proses bisnis dengan lebih efektif untuk dapat mengolah data dengan mudah.

Di era modern ini, teknologi informasi telah menjadi salah satu aspek penting dalam dunia bisnis. Salah satu bentuk teknologi informasi yang sangat populer adalah aplikasi perangkat lunak. Aplikasi dirancang untuk mempermudah berbagai proses bisnis dan meningkatkan efisiensi di dalam perusahaan. Salah satu aplikasi perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan dalam mempermudah melakukan proses pekerjaan adalah SAP. SAP telah menjadi solusi yang sangat berguna untuk membantu organisasi dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka. *System Application and Processing* atau yang disingkat SAP adalah sebuah sistem pengelolaan data arsip yang digunakan pada bagian *sales counter* untuk membuat, menyimpan, dan mengelola data penjualan. SAP digunakan untuk membantu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien karena dengan adanya SAP saat ini monitoring hingga manajemen aktivitas perusahaan sehari-hari bisa dilakukan secara otomatis menggunakan aplikasi SAP, mulai dari meningkatkan kecepatan bisnis perusahaan karena dengan adanya SAP respon terhadap perubahan pasar bisa dengan cepat diketahui dan meningkatkan konsistensi dari aktivitas bisnis yang berjalan.

Tujuan umum SAP adalah untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan mengintegrasikan berbagai aspek operasional mereka, termasuk produksi, manajemen rantai pasokan, sumber daya manusia, dan lain-lain. Dengan menggunakan SAP, perusahaan dapat secara otomatis memproses bisnis mereka, meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan visibilitas dan kontrol atas seluruh operasi mereka. SAP juga membantu perusahaan dalam meningkatkan analisis data mereka, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas mereka dalam menghadapi persaingan global. Dalam rangka mencapai tujuan ini, SAP menyediakan berbagai solusi perangkat lunak yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan.

Penggunaan SAP dapat membantu memudahkan pencatatan atau pengumpulan data dengan beberapa cara seperti Integrasi data. SAP mengintegrasikan data dari berbagai modul, seperti produksi, manajemen rantai pasokan, sumber daya manusia, dan lain-lain. Dengan begitu, data yang dibutuhkan untuk mengelola operasi bisnis dapat diakses dan diolah secara terpusat. Hal ini membantu meminimalkan kesalahan karena mengurangi kebutuhan untuk memasukkan data yang sama berkali-kali. Automatisasi proses bisnis yaitu SAP memungkinkan otomatisasi proses bisnis, seperti pembelian, produksi, dan pengiriman barang. Proses ini mengumpulkan data secara otomatis dan memperbarui catatan dalam sistem dengan informasi terbaru. SAP menyediakan fitur analitik yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis data secara efektif. Hal ini memudahkan pengumpulan data dari suatu modul. Analisis data juga membantu perusahaan untuk memperoleh wawasan yang lebih baik tentang kinerja bisnis mereka dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data.

Salah satu perusahaan yang menggunakan SAP yaitu PT Intraco Penta Wahana. PT Intraco Penta Wahana yang berada di kota Palembang bergerak dalam beberapa sektor, seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian serta sektor industri lainnya. Bagian yang mengoperasikan SAP pada PT

Intraco Penta Wahana adalah unit Sales Counter, data yang diolah pada SAP adalah data penjualan, termasuk *picking order*, *delivery order*, *invoice*, faktur pajak, dan data penjualan lainnya.

Dengan menggunakan SAP, data penjualan dapat di-*entry* dan diproses dengan mudah dan akurat. Data ini juga dapat dibagikan dengan mudah antara bagian-bagian yang terkait di perusahaan, sehingga mempermudah akses distribusi informasi dan mempercepat pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penjualan. Selain itu, SAP juga memungkinkan PT Intraco Penta Wahana untuk memantau dan menganalisis kinerja penjualan dengan lebih efektif, dengan menyediakan informasi yang *real-time* dan akurat. Hal ini membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu dalam mengelola bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan SAP (*System Application and Processing*) pada Unit Sales Counter PT Intraco Penta Wahana”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan SAP (*System Application and Processing*) pada Unit Sales Counter PT Intraco Penta Wahana

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya dalam bidang administrasi penjualan, khususnya tentang aplikasi SAP (*System Application and Processing*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peranan SAP (*System Application and Processing*) pada Unit Sales Counter PT Intraco Penta Wahana.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan bahan yang dikaji dalam bidang Administrasi Penjualan.

2. Bagi Perusahaan

Bermanfaat bagi para pekerja PT Intraco Penta Wahana mengenai peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pengelolaan data, peningkatan pengambilan keputusan, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta peningkatan keamanan

3. Bagi pihak lainnya

Dapat menambah literatur dan pengembangan ilmu terkait SAP (*System Application and Processing*) dan memberikan kerangka penelitian sebagai rujukan terhadap penelitian selanjutnya tentang peranan SAP (*System Application and Processing*).

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Unit Sales Counter PT Intraco Penta Wahana yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta, Siring Agung, Kec Ilir Barat I, Kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang diperoleh penulis dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini dilakukan penulis secara langsung melalui data yang didapat dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan narasumber pengguna user yang menggunakan sistem SAP (System Application and Processing) pada Unit Sales Counter PT Intraco Penta Wahana.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini yang dilakukan penulis melalui studi literatur, yaitu penelusuran literatur mengenai dasar pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara mencari buku dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Riset Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan riset lapangan yang penulis lakukan yang penulis lakukan:

a. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Melalui cara ini penulis mengamati dan ikut terlibat dalam kegiatan yang ada pada bagian Unit *Sales Counter* PT Intraco Penta Wahana Palembang khususnya pada peranan SAP, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti dapat digunakan untuk mengembangkan teori, menyusun strategis, atau membuat keputusan yang dibutuhkan untuk menyusun laporan akhir ini.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab lisan secara langsung dengan kepala unit *Sales Counter* PT Intraco Penta Wahana tentang penggunaan dan peranan SAP dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat.

1.6.2 Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi secara teoritis dan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku literatur yang penulis jadikan Isan teori untuk pembahasan selanjutnya. Penulis mencari buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7 Analisis Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif yaitu uraian dari data referensi baik literatur maupun buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan masukan.

Pada data deskriptif, mengemukakan bahwa data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya (Emzir, 2011)

Metode ini digunakan untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan

induktif. Pendekatan ini mendasar pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum. Metode ini, yang dikenal sebagai penelitian kualitatif, merangkum pendekatan dalam penyelidikan yang berfokus pada objek yang tidak dapat diukur secara numerik atau diukur oleh parameter eksak lainnya. Dalam esensinya, penelitian kualitatif mengadopsi pendekatan deskriptif yang lebih mengarah ke pengamatan dan pemahaman mendalam. Prosesnya cenderung mengikuti jalur analisis induktif, yang mengedepankan keberangkatan dari data konkret untuk menganalisis dan menghasilkan konklusi yang lebih umum. Pendekatan ini mengandalkan proses logika yang dimulai dari proposisi khusus yang ditemukan melalui pengamatan, dan berakhir pada pembentukan pengetahuan baru yang berbentuk hipotesis yang lebih umum.